

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia sedang mengalami era pergeseran budaya. Perubahan budaya terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat, berupa dampak positif dan negatif. Dampak negatif terasa dalam hidup masyarakat dan budaya adalah lunturnya nilai dan norma, etika dan keyakinan agama di masyarakat.

Perkembangan kaum *gay* di Indonesia mencerminkan pergeseran budaya yang telah terjadi dan telah menarik perhatian masyarakat. Kebebasan berbicara kaum *gay* di media sosial *Twitter* memiliki berbagai pengaruh terhadap masyarakat. Melalui media sosial, *gay* dapat dengan mudah berinteraksi dengan sesama *gay* secara bebas.

Gay tidak disebabkan oleh penyakit genetik, ketidakseimbangan hormon, sakit mental atau kejahatan. Namun karena pengaruh lingkungan dan pengalaman pribadi, *gay* ini muncul. Dengan cara ini, orang yang sering berinteraksi dengan lelaki *gay* bisa menjadi *gay*. (Novianta 2018)

Istilah *gay* baru-baru ini banyak diperbincangkan di Indonesia melalui media sosial. Berawal dari pemberitaan yang bersumber dari Magdalen.co yang menyebutkan bahwa kelompok *LGBT* di Indonesia mengikuti Paris Parade (Festival *LGBT*) pada tanggal 29 Juni 2019. (Amalia 2019)

Tidak hanya kasus tersebut, bahkan terdapat kasus lagi yang baru-baru ini disiarkan di Liputan6.com yaitu berita *seks gay* saat penggrebekan di Jakarta pada tanggal 3 September 2020. Banyak pasangan-pasangan *gay* yang terciduk di wilayah Jakarta tersebut. (Prastiwi 2020)

Berdasarkan kasus-kasus yang telah terjadi, maka penelitian ini akan menganalisis sentimen masyarakat terhadap kaum *gay* pada *Twitter* menggunakan metode *Naïve Bayes*. Penelitian ini menggunakan algoritma *Naïve Bayes* karena memiliki akurasi dan performa yang tinggi dalam klasifikasi teks.

Algoritma *Naïve Bayes* digunakan untuk mengklasifikasi berdasarkan komentar di *Twitter* dan juga melalui klasifikasi komentar pada penelitian ini diharapkan kita dapat melihat seberapa besar penyebaran atau pengaruh *gay* melalui sosial media *Twitter*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perspektif masyarakat terhadap *gay* di *Twitter* dan mengklasifikasikan dengan metode *Naïve Bayes*.

1.3. Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah yang diangkat sebagai parameter dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Data yang diambil bersumber dari *Twitter*.
2. Meneliti tentang perspektif masyarakat di *Twitter* terhadap *gay* hanya di Indonesia.
3. Hanya mengetahui hasil perspektif masyarakat di Indonesia terhadap *gay*.

1.4. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perspektif masyarakat terhadap *gay* berdasarkan sentimen masyarakat melalui *Twitter*.

1.5. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan informasi terkait perspektif masyarakat Indonesia yang pro, kontra, dan netral melalui media sosial *Twitter* tentang *gay*.